

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. (Sugiyono, 2005:1). Selain itu, metode keilmuan menurut Jujun yang dikutip oleh Sugiyono (2005:1) adalah : Metode keilmuann merupakan gabungan antar pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran. Dengan cara yang ilmiah itu, diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif, valid, dan reliabel. Objektif berarti orang akan memberikan penafsiran yang sama, valid berarti adanya ketepatan antara data yang terkumpul oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya, dan reliabel berarti adanya ketetapan/konsisten data yang didapat dari waktu ke waktu.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sanusi (2011 : 2013) metode deskriptif kualitatif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingi mengetahui sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit yang meliputi analisis dan prosedur pemberian kredit. Sehingga pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang bisa menggambarkan secar terperinci analisisnya.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengendalian inter terhadap pemberian kredit pada PT BPR Dharma Indra di Lumajang, dengan lokasi penelitian PT. BPR Dharma Indra di Lumajang, adapun pertimbangan-dipilihnya obyek tersebut adalah bahwa PT. BPR Dharma Indra di Lumajang berkembang cukup pesat dan merupakan salah satu bank perkreditan yang memimpin pasar terutama di Kabupaten Lumajang. Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada PT. BPR. Dharma Indra di Lumajang dengan pertimbangan berikut:

- a. Tersedianya data sesuai dengan topik penelitian
- b. Kemudahan dan ketersediaan data mengenai pengendalian intern yang akurat berupa standart operasional prosedur di bidang perkreditan, sehingga peneliti tidak kesulitan dalam memperoleh data yang transparan, akurat dan dapat dipercaya.

3.3 Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

- a. Data Internal

Data internal adalah dokumen – dokumen akuntansi dan oprasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan didalam suatu organisasi (suatu badan) dan digunakan untuk keperluan sendiri.

- b. Data Eksternal.

Data eksternal adalah data yang dipublikasikan dan umumnya disusun oleh suatu entitas selain organisasi yang bersangkutan atau penelitian yang diperoleh tidak secara langsung tetapi berupa catatan atau dokumentasi, publikasi pemerintah, analisa industri, situs *web*, internet serta laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal, data yang digunakan oleh peneliti langsung dari perusahaan yang bersangkutan, data berupa laporan tahunan PT BPR DHARMA INDRA periode tahun 2009 sampai 2012. Serta data internal perusahaan berupa laporan tahunan, alur pengajuan kredit, struktur perusahaan, dan data yang berhubungan dengan pengendalian inter diperoleh melalui internet www.bi.go.id. Maupun dari sumber lain yang mendukung serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Jenis Data

Ketetapan dalam menentukan data yang dicari dalam penelitian merupakan suatu keharusan yang mutlak diperlukan, dengan demikian penelitian akan dapat terpenuhi dengan baik. Data terdiri dari data primer dan data sekunder, Supomo dan Indrianto (2009:146) mendefinisikan :

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari pihak intern PT. BPR. Dharma Indra, berupa laporan – laporan yang berhubungan dengan penelitian yaitu dokumen tentang profil, sejarah, fasilitas, *discription*, dan struktur organisasi dari PT. BPR. Dharma Indra.
2. Data sekunder merupakan jenis data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui medi perantara, data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau keterangan serta melalui studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data iklan dan brosur tentang produk dan jasa yang ditawarkan dan ditayangkan di media radio dan televisi lokal.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder karena penelitian ini memperoleh data secara langsung di PT BPR Dharma Indra yang ada di Kabupaten Lumajang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

a. Wawancara

Dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada pihak – pihak perusahaan yang menangani suatu operasi yang berhubungan dengan penulisan ilmiah ini.

b. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyalin, melihat, serta mengevaluasi laporan serta dokumen – dokumen yang terkait dengan objek penelitian ini

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara wawancara dan dokumentasi, yaitu mengambil dan mengumpulkan data langsung dengan melakukan wawancara pihak perusahaan PT BPR Dharma Indra dan mendokumentasikan data – data yang berhubungan dengan penelitian ini .

3.5 Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah Pengendalian Intern dan Kredit

b. Definisi Konseptual Variabel

Menurut Indriantoro dan Supono (2009:57) Definisi Konsep merupakan dasar pemikiran peneliti yang kemudian dikomunikasikan kepada orang lain, konseptual variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengendalian Intern

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2004:11) pengendalian intern merupakan satu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi perusahaan, manajemen, dan personel lain yang direncanakan untuk memberikan jaminan yang masuk akal terkait dengan tercapainya tujuan berikut: (1) reliabilitas pelapor keuangan, (2) efektifitas dan efisiensi oprasi perusahaan, dan (3) kesesuaian organisasi dengan aturan serta refulasi yang ada. Proses pengendalian inten terdiri dari lima elemen : lingkungan pengendalian, pengukuran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

2. Kredit

Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan dan juga memiliki resiko yang besar dari pemberian kredit tersebut. Sebagaimana umumnya negara negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Dahlan Siamat, 2005:24)

c. Definisi Operasional Variabel

1. Sistem pengendalian intern mencakup rencana organisasi dan metode serta tindakan yang telah digunakan dalam koperasi untuk mengamankan aktivitasnya. Mengecek kecermatan dan keandalan dari data akuntansinya. Memajukan efisiensi operasi, dan mendorong ketaatan pada kebijakan – kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Kredit, dengan adanya pengendalian intern yang dirancang dan diterapkan dengan baik oleh manajemen bank, maka data-data yang disajikan untuk pemberian kredit terjamin keamanannya, sehingga pihak bank bisa memperhitungkan jenis nasabah yang akan di beri kredit, sehingga bank tidak akan kesulitan apabila suatu ketika nasabah tersebut wanprestasi sehingga berpengaruh pada penghasilan bank yang mengakibatkan kekayaan bank.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh baik dari studi lapangan maupun studi dokumen pada dasarnya merupakan data tataran yang dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu setelah data terkumpul kemudian dituangkan dalam bentuk uraian logis dan sistematis, selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kejelasan penyelesaian masalah, kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif yaitu dari hal yang bersifat umum menuju hal yang bersifat khusus (Soekamto, 1998:10).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan (Sugiyono 2012:428).

Dalam melakukan penelitian penulis melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data yang telah diperoleh dalam beberapa tahapan :

1. Mencari dan mengumpulkan data yang berupa standart operasional prosedur bidang perkreditan.
2. Melengkapi data yang sudah ada berupa standart operasional prosedur bidang perkreditan dengan melakukan wawancara dan catatan lapangan.
3. Menyusun data secara sistematis dalam bentuk uraian dan bagan alur (*flow chart*)
4. Menganalisis data yang telah dikumpulkan dan disusun secara sistematis, kemudian menghubungkan dengan pelaksanaan sitem dan prosedur pengendalian itern yang dilakukan kantor PT. BPR. Dharma Indra di Lumajang.
5. Membuat kesimpulan dari tahapan analisis data agar diperoleh kejelasan dari uraian yang telah dipaparkan.

Dalam penarikan kesimpulan, penulis menggunakan metode deduktif. Metode Deduktif memiliki arti suatu metode penarikan kesimpulan dari hal- hal yang bersifat umum menuju penulisan yang bersifat khusus.